

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Responden memiliki rata-rata usia 37 tahun. Responden paling banyak berusia 30 tahun yaitu sebanyak 6 orang (10%). responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 56 orang (93,3%). Sebagian besar responden memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun yaitu sebanyak 34 orang (56,7%). Terdapat responden yang memiliki riwayat penyakit paru yaitu sebanyak 4 orang (6,7%). Seluruh responden tidak memiliki kelainan paru bawaan sejak lahir.
2. Responden yang patuh menggunakan APD sebanyak 41 responden (68,3%), sedangkan responden yang tidak patuh menggunakan APD sebanyak 19 responden (31,7%)
3. Responden yang memiliki kebiasaan merokok sebanyak 48 responden (80%), sedangkan responden yang tidak merokok sebanyak 12 responden (20,0%).
4. Responden memiliki arus puncak ekspirasi pada zona hijau 4 responden (6,7 %), zona kuning 49 responden (81,7%), sedangkan zona merah 7 responden (11,7%).
5. Tidak ada hubungan antara kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan arus puncak ekspirasi ( $p=0,933$ ).
6. Tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan arus puncak ekspirasi ( $p=0,186$ ).

## **B. Saran**

### **1. Bagi pekerja**

Karyawan produksi dan borongan diharapkan untuk menerapkan dan meningkatkan penggunaan masker saat bekerja. Alat pelindung diri digunakan secara terus-menerus selama bekerja tanpa dilepas kecuali di jam istirahat. Karyawan kantor dan administrasi juga diharapkan untuk menerapkan pemakaian masker saat berinteraksi dengan tamu maupun pelanggan. Jika pekerja mengalami atau mengeluh sakit batuk atau sesak napas hendaknya segera periksa dan berkonsultasi dengan dokter ahli.

### **2. Bagi perusahaan**

Agar meningkatkan kinerja para karyawan perusahaan dapat memberi fasilitas alat pelindung diri untuk para karyawan, diharapkan bapak mandor dapat lebih memperhatikan karyawan dalam pemakaian alat pelindung diri dengan lengkap. Jika perlu dapat diadakan pemeriksaan berkala.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait dengan faktor risiko lain yang berhubungan dengan pernapasan dikaitkan dengan arus puncak ekspirasi pada pekerja yang memiliki potensi risiko terpapar debu.